

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

Oleh

Abd. Hamid

Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
STAI An-Nadwah Kuala Tungkal
Email : abdulhamidsyahrl2@gmail.com

Abstraks

Dalam suatu lembaga pendidikan keberadaan kepala madrasah adalah suatu aspek penting, selain tenaga pendidik, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya. Karena kepala madrasah harus mampu mempengaruhi orang lain dan lingkungan sekitarnya termasuk lingkungan madrasah. Guru yang mengajar perlu meningkatkan kinerjanya dalam mengajar dan mendidik di madrasah.

Maju mundurnya pendidikan di suatu madrasah merupakan tanggung jawab tenaga pendidikannya terutama kepala madrasah sebagai manajernya. Sebagai seorang atasan, kepala madrasah mempunyai tanggung jawab untuk mengelola dan membina madrasah, guru-guru serta anggota staf yang lainnya. Sebagai wakil para guru-guru kepala madrasah harus mampu menterjemahkan aspirasi dan keinginan mereka. Dalam usaha meningkatkan mutu madrasah, kepala madrasah bertanggung jawab terhadap peningkatan mutu para guru dan seluruh staf madrasah.

Peningkatan mutu hanya dapat berjalan dengan baik apabila para guru bersikap terbuka (*open mindedness*), kreatif dan memiliki semangat kerja yang tinggi. Semua ini hanya dapat terjadi apabila mereka berada dalam suatu suasana kerja yang aman dan menyenangkan. Suasana yang demikian di tentukan oleh bentuk dan sifat kepemimpinan yang di lakukan oleh kepala madrasah. Oleh karena itu kepala madrasah harus terus menerus berusaha mengembangkan dirinya agar kepemimpinannya terus berkembang. Hal ini merupakan kewajiban yang penting sekali karena fungsinya sebagai pemimpin pendidikan (*educational leader*).

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kepala Sekolah dan Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Kepemimpinan kepala madrasah mempunyai peranan sentral dalam sebuah pendidikan dimana terjadi interaksi antara beberapa komponen yang berbeda watak, pengalaman, latar belakang dan disiplin ilmu yang mana semuanya diarahkan untuk mencapai tujuan bersama. Karena itu, kepala

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

madrasah mempunyai tanggung jawab yang sangat besar. Sehingga tidaklah heran bahwa tidak mudah seseorang menjadi kepala madrasah. Haruslah ada kriteria dan syarat-syarat khusus serta penseleksian yang ketat untuk menyaring orang-orang tertentu yang kiranya pantas diangkat sebagai kepala madrasah.

Sebagai pimpinan tertinggi di madrasah, kepala madrasah harus mampu mengelola waktu secara efisien, baik untuk tugas-tugas sendiri maupun untuk madrasah secara keseluruhan. Sehingga kegiatan proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin merupakan komponen yang secara langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan di madrasah. Terlaksana atau tidaknya program pendidikan di madrasah sangat tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala madrasah sebagai seorang pimpinan.¹

Oleh karena itu, kepala madrasah diharapkan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien. Kompetensi merupakan salah satu kualifikasi yang terpenting. Bila kompetensi ini tidak ada pada diri seorang kepala madrasah, maka ia tidak akan berkompeten dalam melakukan tugasnya dan hasilnya pun tidak akan berjalan secara optimal.

Kepala madrasah mempunyai kewenangan untuk melakukan supervisi atau pengawasan kepada para guru yang berada dibawah kepemimpinannya. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru sangat diharapkan agar para guru dalam mengajar lebih cakap, terarah dan profesional sehingga lebih mudah dalam menangkap, mencerna, dan kemudian merealisasikan dalam tugas sehari-hari. Guru merupakan figur sentral dalam penyelenggaraan pendidikan, karena guru adalah sosok yang sangat diperlukan untuk memacu keberhasilan dalam proses pembelajaran dan prestasi peserta didiknya. Dalam hal ini Kepala madrasah selaku pemimpin formal di dunia pendidikan dituntut untuk dapat meningkatkan

¹ M. Ngalim Purwanto. *Administrasi dan supervisi pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2006) hlm 101

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

kualitas manajemen sumberdayanya melalui prestasi kerjanya, terutama dalam hal mengelola organisasi dan pelaksanaan tugas pokok serta tugas lainnya. Selain itu kepala madrasah harus mengaktualisasikan kemampuan manajerialnya untuk meningkatkan kinerja guru. Hal ini sangat penting selaku pemangku jabatan di madrasah, peningkatan profesi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selaku tenaga profesional dalam bidang pendidikan. Kepala madrasah yang berhasil yaitu apabila mereka memahami keberadaan madrasah sebagai organisasi yang kompleks dan unik. Serta mampu melaksanakan peranan Kepala Madrasah sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin madrasah. Kepala madrasah merupakan orang yang memiliki harapan tinggi bagi para staf dan para siswanya. Kepala madrasah adalah mereka yang banyak mengetahui tugas-tugas mereka dan mereka menentukan kebijakan bagi madrasah mereka.²

PEMBAHASAN

1. Pengertian Kepemimpinan

Pengertian kepemimpinan menurut Taty Rosmiaty dan Achmad Kurniady, bahwa kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan, dan kalau perlu memaksa orang atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan.³ Sementara itu Menurut Nana Rukmana kepemimpinan adalah seni mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.⁴ Kemudian menurut C.Turney seperti yang dikutip oleh Martinis Yamin dan Maisah, Kepemimpinan adalah suatu group proses yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola dan

² M. Daryanto, *Fungsi dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001) hlm. 82

³ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta. 2011) hlm 125

⁴ Nana Rukmana. *Etika Kepemimpinan Perspektif Agama dan Moral* (Bandung: Alfabeta. 2011) hlm 39

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

menginspirasi sejumlah pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi melalui aplikasi teknik-teknik manajemen.⁵

Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa proses kepemimpinan pada hakekatnya adalah fungsi dari pemimpin, pengukur, dan variabel situasi disisi lain. Tiga unsur dalam kepemimpinan yaitu pemimpin, pengikut dan situasi apabila mampu berfungsi secara senergis akan menghasilkan kepemimpinan yang efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan organisasi.

2. Tugas dan Fungsi Kepemimpinan Kepala Madrasah

Tugas pokok dan fungsi kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan adalah:

- a. Perencanaan madrasah dalam arti menetapkan arah madrasah sebagai lembaga pendidikan dengan cara merumuskan visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian.
- b. Mengorganisasi madrasah dalam arti membuat struktur organisasi, menetapkan staf dan menetapkan tugas dan fungsi masing-masing staf.
- c. Menggerakkan staf dalam artian memotivasi staf melalui *internal marketing* dan memberi contoh *eksternal marketing*.
- d. Mengawasi dalam melakukan supervisi, mengendalikan dan membimbing semua staf dan warga madrasah.
- e. Mengevaluasi proses dan hasil pendidikan untuk dijadikan dasar pendidikan dan pertumbuhan kualitas, serta melakukan *problem solving* baik secara analisis sistematis maupun pemecahan masalah secara kreatif dan menghindarkan serta menanggulangi konflik.⁶

Sebagai pemimpin pendidikan di madrasah, seorang kepala madrasah mengorganisasikan madrasah dan personilnya yang bekerja di dalamnya dalam situasi yang efektif, efisien, demokratis, dan kerjasama

⁵ Martinis Yamin dan Maisah. *Standarisasi Kinerja Guru*. (Jakarta: Gaung Persada. 2010) hlm 73

⁶ Hari Sudrajat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. (Bandung. Cipta Cekas Grafika. 2004), hlm. 112

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

tim. Dibawah kepemimpinannya, program pendidikan untuk para siswa harus direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan evaluasi. Dalam melaksanakan program kepala madrasah harus dapat memimpin secara profesional. Para staf pengajar, bekerja secara ilmiah, penuh perhatian dan demokratis dengan menekankan pada perbaikan proses belajar mengajar secara terus-menerus.

Secara garis besar tugas dan fungsi kepala madrasah dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Fungsi Edukator** Dalam menjalankan fungsinya sebagai *educator* (pendidik). Fungsi kepemimpinan kepala madrasah sebagai pendidik, harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan (para guru dan yang lainnya) di madrasah. Kepala madrasah sebagai *educator* harus memiliki kemampuan untuk membimbing guru, membimbing tenaga kependidikan non guru, membimbing peserta didik, mengembangkan tenaga kependidikan, mengikuti perkembangan IPTEK dan memberi contoh mengajar.
- b. Fungsi Manajer.** Manajemen pada hakikatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Fungsi Administrator.** Kepala madrasah juga berfungsi sebagai administrator, sebagai administrator kepala madrasah memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program madrasah. Secara fisik, kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktivitas madrasah.

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

- d. Fungsi Supervisor.** Kegiatan utama pendidikan di madrasah dalam rangka mewujudkan tujuan adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi madrasah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala madrasah adalah sebagai supervisor, yaitu memsupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.
- e. Fungsi Leader.** Kepala madrasah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Kepala madrasah sebagai leader harus memiliki karakter khusus mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional serta pengetahuan administrasi dan pengawasan. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala madrasah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi, misi madrasah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.
- f. Fungsi Inovator.** Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di madrasah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.
- g. Fungsi Motivator.** Sebagai motivator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas, dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar.⁷

⁷ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. (Bandung. Alfabeta. 2017) hlm. 143-164

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

3. Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Kepala madrasah ialah salah satu personel madrasah yang membimbing dan memiliki tanggung jawab bersama anggota lain untuk mencapai tujuan. Kepala madrasah secara resmi diangkat oleh pihak atasan. Kepala madrasah ini disebut pemimpin resmi atau *official leader*.⁸

Menurut Mulyasa ada 3 peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru sebagai berikut :

- a. **Pembinaan Disiplin.** Seorang pemimpin harus mampu menumbuhkan disiplin, terutama disiplin diri (*Self-discipline*). Dalam kaitan ini, pemimpin harus mampu membantu pegawai mengembangkan pola dan meningkatkan standar perilakunya, serta menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin. Disiplin merupakan sesuatu yang penting untuk menanamkan rasa hormat terhadap kewenangan, menanamkan kerjasama, dan merupakan kebutuhan untuk berorganisasi, serta untuk menanamkan rasa hormat terhadap orang lain.
- b. **Pembangkitan Motivasi.** Keberhasilan suatu organisasi atau lembaga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam maupun yang datang dari lingkungan. Dari berbagai faktor tersebut, motivasi merupakan suatu faktor yang cukup dominan dan dapat menggerakkan faktor-faktor lain ke arah efektivitas kerja. Setiap pegawai memiliki karakteristik khusus, yang satu sama lain berbeda. Hal tersebut memerlukan perhatian dan pelayanan khusus pula dari kepemimpinan, agar mereka dapat memanfaatkan waktu untuk meningkatkan kinerjanya. Perbedaan pegawai tidak hanya dalam bentuk, fisik, tetapi juga dalam psikisnya, misalnya motivasi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja, perlu diupayakan untuk membangkitkan motivasi para pegawai dan faktor-faktor lain yang

⁸ Hermawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala sekolah/Madrasah melalui Manajerial Skills* (Jakarta. Rineka Cipta .2014) hlm. 17.

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

mempengaruhinya. Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan kerja.

- c. **Penghargaan.** Penghargaan (*rewards*) sangat penting untuk meningkatkan kegiatan yang produktif dan mengurangi kegiatan yang kurang produktif. Dengan penghargaan, pegawai akan terangsang untuk meningkatkan kinerja yang positif dan produktif. Penghargaan ini akan bermakna apabila dikaitkan dengan prestasi pegawai secara terbuka sehingga pegawai memiliki peluang untuk meraihnya. Penggunaan penghargaan ini perlu dilakukan secara tepat, efektif, dan efisien agar tidak menimbulkan dampak negatif. Sebagai pemimpin pendidikan di madrasah, seorang kepala madrasah setidaknya harus memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi dalam melaksanakan tugas mengajarnya baik berupa kata-kata bijak, pujian ataupun dengan memberikan pelayanan dan fasilitas yang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Penghargaan atas tugas yang dilaksanakan guru dengan baik akan memotivasikan guru untuk lebih giat dan tangkas mencapai tujuan berikutnya.⁹

Kinerja guru sangat terkait dengan tugasnya sebagai seorang guru yang dituntut kemampuan profesionalismenya dalam mengajar. Dengan demikian untuk mencapai keberhasilan tersebut dapat mengaktualisasikan kemampuan dasar keguruan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Kemampuan dasar dan sikap yang harus dimiliki oleh setiap guru adalah kemampuan menguasai materi setiap mata pelajaran, kemampuan menguasai metode dan teknik penilaian, kecintaan guru terhadap tugasnya, serta disiplin kerja yang tinggi.

Menurut E. Mulyasa, upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerjanya sebagai *educator*, khususnya dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan dan prestasi belajar peserta didik dapat dideskripsikan antara lain sebagai berikut : (1) Mengikut sertakan guru-

⁹ Mulyasa. *Manajemen berbasis sekolah*. (Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. 2002) , hlm. 118-125

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

guru dalam penataran-penataran untuk menambah wawasan para guru. (2) Kepala madrasah harus berusaha menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik untuk lebih giat bekerja, kemudian hasilnya diumumkan secara terbuka dan diperlihatkan di papan pengumuman. (3) Menggunakan waktu belajar secara efektif disekolah, kepala madrasah juga harus memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹⁰

Dalam meningkatkan kinerja guru kepala madrasah harus mengetahui prinsip-prinsip tentang kinerja guru sebagai berikut:

- a. Memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif dimaksudkan bahwa dalam peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan disekolah, kepala sekolah harus mementingkan kerja sama dengan tenaga kependidikan dan pihak lain yang terkait dalam melaksanakan setiap kegiatan.
- b. Memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, sebagai manajer kepala sekolah harus meningkatkan profesi secara persuasif dan dari hati ke hati.
- c. Mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan, dimaksudkan bahwa kepala sekolah harus berusaha untuk mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan dalam setiap kegiatan di sekolah¹¹

Dalam konteks pendidikan penilaian ini adalah mengidentifikasi dan mengukur hasil untuk mengukur hasil kerja yang telah dilakukan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pengajar dan pendidik. Adapun aspek penting yang dapat dinilai dari kinerja guru adalah, sebagai berikut:

¹⁰ E. Mulyasa. *Op cit.* hal 100-101

¹¹ E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 103-104

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

- a. **Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).** Tahap ini menilai apakah guru mampu merencanakan pelaksanaan pembelajaran secara sistematis dan terukur, yang sesuai dengan kurikulum, kondisi sekolah dan kebutuhan peserta didik, sehingga rencana tersebut mampu mengakselerasi tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif.
- b. **Pelaksanaan proses pembelajaran.** Proses penyampaian materi pembelajaran guru di kelas identik dengan tiga isu utama yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya, yaitu berkenaan dengan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, serta penggunaan metode pembelajaran.
- c. **Evaluasi atau Penilaian Pembelajaran.** Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi yang ditujukan bagi peningkatan kualitas pembelajaran dan peserta didik.¹²

Adapun usaha yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru antara lain yaitu:

- a. Kemampuan dalam mengorganisir dan membantu staf dalam merumuskan perbaikan pengajaran disekolah dalam program yang lengkap.
- b. Memfasilitasi pengembangan sarana dan prasarana, penyebarluasan dan pelaksana visi pembelajaran yang dikomunikasikan dengan baik dan didukung oleh komunikasi madrasah.
- c. Melaksanakan program pengajaran yang kondusif bagi peserta didik dan pertumbuhan profesional guru dan staff.

¹² Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 66-67

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

- d. Menjamin bahwa manajemen organisasi dan pengoperasian sumber daya sekolah digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan sehat.
- e. Bekerja sama dengan pendidik, orang tua siswa dan anggota masyarakat dalam menanggapi kepentingan dan keutuhan sekolah dan memberdayakan sumber daya masyarakat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- f. Kemampuan dalam membangkitkan dan memupuk kepercayaan pada diri pendidik dan staff madrasah.
- g. Kemampuan dalam membina kerja sama dalam memajukan dan melaksanakan program-program supervisi.
- h. Kemampuan dalam mendorong para pendidik serta staff madrasah agar penuh kerelaan dan tanggung jawab berpartisipasi secara efektif pada setiap usaha-usaha sekolah untuk mencapai tujuan madrasah dengan sebaik-baiknya.¹³

KESIMPULAN

1. Kepemimpinan pada hakekatnya adalah fungsi dari pemimpin, pengukur, dan variabel situasi disisi lain. Tiga unsur dalam kepemimpinan yaitu pemimpin, pengikut dan situasi apabila mampu berfungsi secara senergis akan menghasilkan kepemimpinan yang efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan organisasi.
2. Tugas dan fungsi kepala madrasah antara lain : fungsi edukator, fungsi manajer, fungsi administrator, fungsi supervisor, fungsi leader, fungsi inovator, fungsi motivator.
3. Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatkan kinerja guru antara lain : pembinaan disiplin, pembangkitan motivasi, penghargaan.

¹³ Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007. Hlm .99

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

4. Aspek penting yang dapat dinilai dari kinerja guru adalah : Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Pelaksanaan proses pembelajaran dan Evaluasi atau Penilaian Pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Mulyasa. *Manajemen berbasis sekolah*. (Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. 2002)
- , *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. (Bandung. Alfabeta. 2017)
- Hermawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala sekolah/Madrasah melalui Manajerial Skills* (Jakarta. Rineka Cipta. 2014)
- Hari Sudrajat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. (Bandung. Cipta Cekas Grafika. 2004)
- M. Ngali Purwanto. *Administrasi dan supervisi pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2006)
- M. Daryanto, *Fungsi dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)
- Martinis Yamin dan Maisah. *Standarisasi Kinerja Guru*. (Jakarta: Gaung Persada. 2010)
- Nana Rukmana. *Etika Kepemimpinan Perspektif Agama dan Moral* (Bandung: Alfabeta. 2011)
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta. 2011)
- Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)